

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan jasmani yang terencana secara sistematis yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskular, persepsi, kognitif dan emosional dalam kerangka system pendidikan nasional (Rosdiani, 2013: 23). Adapun tujuan pendidikan jasmani adalah sebagai obyek pembelajaran bagi siswa untuk meningkatkan kebugaran jasmaninya, keterampilan gerak tubuh dan sosial. Maka, dari itu pendidikan jasmani sangat penting sebagai sarana bagi siswa untuk bergerak aktif dan diterapkan dalam instansi pendidikan di jenjang manapun.

Pendidikan jasmani adalah proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani, pengembangan aktivitas motorik, pengetahuan dan pola hidup sehat dan aktif, kerjasama yang baik, dan kecerdasan mental (Kanca, 2017: 2). Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dapat dicapai, apabila menggunakan *method*, model dan pendekatan yang sesuai dengan kondisi sekolah. Namun permasalahannya terletak pada sarana yang digunakan untuk materi pembelajaran belum memadai dengan keadaan yang ada di sekolah, sehingga menjadikan tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan maksimal.

Permainan yang dilakukan tersebut adalah bola pantul yaitu salah satu permainan yang latihannya dengan melakukan gerakan memantulkan bola ke dinding dan memukul atau mengambil bola yang memantul ke dinding (Fajar dan David, 2019:63). Bermain bola pantul ini belum pernah dipraktikan dalam olahraga di SMP IT Fathul Majid Kecamatan Kasiman. Dengan adanya praktik latihan menggunakan bola pantul diharapkan akan membuat siswa tertarik dan termotivasi untuk melatih *skill* pada olahraga bola voli dan memperoleh sesuatu pembelajaran yang

baru mengenai teknik *passing* bawah, sehingga mampu membuat siswa bergerak aktif dalam proses pembelajarani.

Adapun bola voli yaitu permainan yang dimainkan oleh 2 regu yang setiap regu terdiri dari 6 pemain, dengan cara melambungkan bola voli ke udara melewati atas net agar dapat jatuh tepat ke daerah lawan dan mencetak angka (Edy Sih Miranto 2011:101). Bola voli dalam bahasa Inggris yaitu *volley ball*. Disetiap regu dapat memainkan tiga pukulan untuk mengembalikan bola. Seperti permainan bola voli pantai, yaitu permainan yang dilakukan oleh 2 regu.

Salah satu teknik yang digunakan dalam permainan bola voli yaitu *Passing* bawah yaitu dengan cara sisi lengan bawah bagian dalam yang menggunakan satu atau dua lengan secara bersamaan. Adapun manfaat teknik *passing* bawah Menurut Nuril Ahmadi (2007:22) yaitu digunakan untuk menerima *servis*, menerima *spike*, memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memukul bola yang memantul dari net.

SMP IT Fathul Majid merupakan sekolah menengah pertama dengan Kurikulum Merdeka yang berada di kecamatan Kasiman yang memiliki sarana dan prasarana yang belum memadai. Upaya untuk memaksimalkan keterampilan siswa dalam memenuhi ketuntasan kompetensi dasar yaitu dengan tuntas dalam memahami dan mempraktikkan permainan bola besar. Ada beberapa program kegiatan yang di laksanakan di SMP IT Fathul Majid, yaitu: 1) bola voli, 2) futsal, dan 3) sepak bola.

Di sekolah SMP IT Fathul Majid terutama kelas VIII total keseluruhan berjumlah 72 siswa, yaitu kelas VIII A terdiri 23 siswa, VIII B terdiri 20 siswa dan VIII C terdiri 29 siswa, namun peneliti hanya akan mengambil sampel 1 kelas yaitu kelas VIII B untuk berjalannya sebuah penelitian dengan berjumlah 20 siswa dengan KKM 75. Adapun hasil dari penelitian yang telah dilakukan peneliti terhadap praktik yang dilakukan oleh siswa dengan melihat kemampuan atau *skill* siswa dalam *passing* bawah bola voli yang menggunakan bola pantul dapat menyimpulkan dalam kemampuan teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli

siswa kelas VIII B SMP IT Fathul Majid masih rendah. Siswa kelas VIII B SMP IT Fathul Majid memiliki *skill* yang berbeda-beda, sehingga untuk mengetahui kemampuan yang berbeda-beda tersebut dilakukan adanya praktik latihan *passing* bawah bola voli menggunakan bola pantul tujuannya agar tidak mengalami kesulitan untuk latihan *passing* bawah. Penelitian dengan model permainan bola pantul ini bertujuan agar siswa saat bermain bola voli dengan melakukan teknik *passing* bawah dapat dilakukan dengan benar, tepat dan bisa mencetak angka.

Adapun wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap guru PJOK, disini peneliti menyimpulkan bahwa siswa kelas VIII B SMP IT Fathul Majid masih terdapat kekurangan dalam melakukan teknik *passing* bawah, hal ini dapat di ketahui saat peneliti melakukan observasi secara langsung kepada siswa kelas VIII B ketika praktik dalam permainan bola voli. Terlihat dari melakukan *passing* bawah saat bermain bola voli, mulai dari sikap awal, sikap perkenaan maupun sikap akhir banyak siswa yang belum mampu melakukan teknik *passing* bawah permainan bola voli dengan benar, yaitu saat siswa melakukan *passing* bawah dengan lengan bengkok karena siku ditekuk dan kesalahan pada sikap awalan, yaitu sikap tubuh tegak dengan sikap kaki dirapatkan atau mengangkang terlalu lebar sehingga sikap awalan posisi kaki tidak seperti kuda-kuda (depan belakang).

Pada saat latihan praktek berlangsung, siswa lebih banyak melakukan permainan atau *games*, sehingga membuat latihan menjadi tidak terfokus pada latihan teknik *passing* bawah. Hal ini yang membuat kemampuan teknik dasar *passing* siswa masih kurang meningkat, maka diperlukan adanya bentuk latihan yang menarik dan tidak membosankan agar siswa selalu bersemangat dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan bola voli.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik mengetahui kemampuan teknik *passing* bawah bola voli menggunakan bola pantul, apakah kemampuan siswa sudah mumpuni atau meningkat atau masih kurang. Dari permasalahan inilah penulis mengambil judul skripsi:

“Pengaruh Bermain Bola Pantul Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Bola Voli Siswa Kelas VIII SMP IT Fathul Majid”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh bermain bola pantul terhadap kemampuan *passing* bawah bola voli bagi siswa di SMP IT Fathul Majid Kecamatan Kasiman”.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti perlu meneruskan batasan masalah dalam penelitiannya agar tidak terjadi salah tafsir. Batasan masalahnya yaitu Pengaruh bermain Bola Pantul Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Bermain Bola Voli Siswa SMP IT Fathul Majid.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknik bola pantul terhadap kemampuan *passing* bawah bola voli di SMP IT Fathul Majid.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan menggunakan penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1.5.1 Secara Teoritis

Bagi pembaca untuk mengetahui bahwa adanya pengaruh teknik bermain bola pantul terhadap kemampuan *passing* bawah bola voli.

1.5.2 Secara Praktis

1.5.2.1 Bagi Siswa SMP IT Fathul Majid.

Dalam menentukan metode latihan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah bagi siswa permainan bola voli di SMP IT Fathul Majid.

1.5.2.2 Bagi guru PJOK di SMP IT Fathul Majid

Sebagai masukan dalam menambah wawasan tentang manfaat dan keuntungan dari penggunaan permainan bola pantul untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam permainan bola voli.

1.5.2.3 Bagi peneliti

Sebagai pengalaman dan menambah pengetahuan bagi peneliti sebagai calon guru pendidik dalam meningkatkan hasil belajar permainan bola voli dengan menggunakan bermain bola pantul.

